

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, bersifat *cross section* karena berupa harga *close* saham bulanan perusahaan syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2018. Data kuantitatif ini menyajikan penelitian berupa analisis pada data-data (*numerical*) yang diolah dengan metoda statistika. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka contohnya *profitabilitas*, *aktifa* dan lain-lain.¹

Metode penelitian adalah suatu teknik atau tata Cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik yang berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan yang diteliti, sehingga akan terdapat suatu kebenaran data yang diperoleh.² Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menitik beratkan pada pengujian hipotesis, mengukur variabel yang sedang diteliti dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan, serta menggunakan alat statistik.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variabel

¹Sujarweni V. Wiratna. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 124.

²Deni K. Yusup, 2016, *Panduan Penyusunan Tesis Manajemen Keuangan Syariah*, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, hlm. 15.

penelitian diperoleh Arikunto³ Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar perhitungannya pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono⁴ objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Objek penelitian pada penelitian ini adalah risiko, return, dan volatilitas harga saham.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI), Alamat Kantor Pusat Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower, Jalan Jend. Sudirman Kav.52-53, Senayan, Kebayoran Baru, RT.5/RW.3, Senayan, Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190 No.Telpon (021) 5150515. Mengenai perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015 - 2018.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.

Operasional variable merupakan proses untuk menguraikan variable penelitian ke dalam sub variable, dimensi, indikator sub variable dan pengukuran⁵ untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai variable yang digunakan dalam penelitian, maka variable tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 95.

⁴ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 175.

⁵ Sujarweni V Wiratna, *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm 75.

1. Risiko

Risiko merupakan penyimpangan yang terjadi dari masing-masing return saham yang dianalisis. Ukuran resiko yang digunakan dalam penelitian ini adalah deviasi standar. Data deviasi standar yang berasal dari return saham bulanan tahun 2015-2018 ini merupakan data rasio dan bersifat *cross section* yang dihitung melalui *return* ekspektasian (*expected return*). Perhitungan deviasi standar dihitung dengan menggunakan persamaan:⁶

$$\sigma_i = \sqrt{\sum_{t=i}^n \frac{(R_{it} - E(R_i))^2}{n-1}}$$

Keterangan:

σ_i = deviasi standar return saham i

n = Periode saham

R_{it} = Return saham pada periode t

$E(R_i)$ = Return ekspektasi pada saham i

Pada *return* ekspektasian (*expected return*) dapat dihitung dari hasil rata-rata *return* realisasi bulanan pada tahun 2015 hingga 2018 dengan menggunakan persamaan⁷

$$E(R_i) = \sum_1^n \frac{R_{it}}{n}$$

Keterangan:

$E(R_i)$ = Return ekspektasi pada saham i

R_{it} = Return saham pada periode t

n = Periode saham

⁶Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*, (Yogyakarta :Bpfe, 2014), hlm. 43.

⁷Hartono, Jogiyanto.*Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi kelima*. (Yogyakarta: Bpfe, 2003), hlm. 94

Dalam pengukuran deviasi standar dapat menunjukkan seberapa besar penyebaran nilai tingkat pengembalian pada suatu nilai yang diharapkan. Dengan kata lain, semakin besar deviasi standar pengembalian, semakin besar penyimpangan hasil pengembalian, semakin besar risiko investasi.

2. Return Investasi

Return merupakan ukuran tingkat pengembalian yang di dapatkan atas suatu investasi, *return* dari berinvestasi saham didapatkan dari *capital gain* atau *capital loss*. Menurut Jorion⁸ suatu variabel acak (*random variabel*) mengambil bentuk return dari atas suatu aset keuangan untuk mengukur suatu resiko pasar, jenis utama dari *return* terbagi atas dua, yaitu *arithmetic return* dan *geometric return*. *Aritmetic return* diartikan sebagai *capital gain* yang ditambahkan deviden atau kupon jika ada. Data *return* yang berasal dari harga saham bulanan tahun 2010-2018 ini merupakan data rasio dan bersifat cross section karena diambil dari rata-rata harga perusahaan dalam satu bulan. *Return* realisasi (*realized return*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* bulanan selama 5 tahun, yaitu mulai dari tahun 2015 hingga 2018 yang menghasilkan *capital gain* atau *loss* pada beberapa saham dan dihitung dalam bulanan sesuai dengan persamaan:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

⁸Jorion Philippe, *Value at risk (Second Edition)*, (MacGraw-Hill, 2001), hlm. 74

Keterangan:

Rit: Return saham I pada bulan ke $-t$

Pit: harga saham I pada bulan ke- t

Return dan risiko merupakan dua hal berpasangan yang selalu menjadi perhatian dalam menilai kinerja saham. Secara umum, suatu investasi yang memiliki risiko tinggi berpotensi memberikan *return* yang tinggi pula demikian juga sebaliknya. Oleh karena itu, analisis *return* dan risiko sering dilakukan para pelaku pasar modal untuk memprediksi keuntungan atau kerugian yang didapat dimasa depan.

3. Volatilitas Harga Saham

Volatilitas harga saham merupakan pengukuran *statistic* untuk fluktuasi harga saham selama periode tertentu.⁹ Volatilitas mengacu pada jumlah ketidakpastian return atau resiko perubahan nilai keamanan suatu sekuritas. Volatilitas yang tinggi menunjukkan harga saham bergerak naik dan turun secara cepat, semakin tinggi volatilitas maka potensi return akan semakin tinggi namun hal itu diikuti oleh resiko yang tinggi pula. Volatilitas yang rendah menunjukkan ke stabilan nilai return, tetapi umumnya returnnya tidak terlalu tinggi. Secara matematis,

⁹Firmansyah, IU., 2006, "Permasalahan Pasca panen Jagung di Tingkat Petani Dan Pedagang. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Jagung. Makassar, Penerapan Teknologi Mesin Bed Dryer Untuk Pengeringan Benih Jagung Manis (*Zea mays saccharata* L.) AGENG PURNOMO Universitas Gadjah Mada, 2016 dikutip dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/> 6620 Juni 2019. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros. p. 369- 308/, diakses pada hari sabtu tanggal 16 September 2019 jam 13.06 WIB.

volatilitas harga untuk setiap saham ditunjukkan dengan persamaan berikut:¹⁰

$$PV = \sqrt{\frac{1}{n} \sum \ln \left(\frac{Ht}{Lt} \right)^2}$$

Keterangan:

PV : Volatilitas harga saham

Ht : harga saham tertinggi periode t

Lt : Harga saham terendah pada periode t

n : Jumlah observasi

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Penentuan Sampling.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan saham syariah sektor pertambangan dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, dimana populasi yang dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu.¹¹ Antara lain:

1. Perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terhitung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode Januari 2015 sampai Desember 2018. Sehingga perusahaan yang baru *listing* dan *delisting* dalam periode tersebut dikeluarkan dari sampel.
2. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data dan menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu Tahun 2015 sampai 2018. Sehingga perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data dikeluarkan dari sampel.

¹⁰Parkinson, M. *The Extreme Value Method for Estimating the Variance of the Rate of Return*. *Journal of Business*, January, 1980.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 42.

3. Terhitung dan menetap atau konsisten pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode penelitian.

Berdasarkan dari data Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) berjumlah 27 perusahaan dan perusahaan sektor industri barang konsumsi 29 perusahaan. Perusahaan-perusahaan itu kemudian di seleksi kembali sesuai dengan kriteria yang sudah di tetapkan. Seleksi sampel penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6 Seleksi Sampel Penelitian

NO	Kriteria	Sektor	Populasi Awal	Jumlah
1	Perusahaan Saham Syariah yang terdaftar di BEI periode 2015-2019	Pertambangan	27	56
		Industri Barang Konsumsi	29	
2	Perusahaan saham syariah yang memiliki kelengkapan data dan menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian 2015-2019	Pertambangan	18	33
		Industri Barang Konsumsi	15	
3	Perusahaan yang menetap (konsisten) dalam periode penelitian 2015-2019	Pertambangan	11	22
		Industri Barang Konsumsi	11	

NO	Kriteria	Sektor	Populasi Awal	Jumlah
	Jumlah sampel yang diteliti	Pertambangan	11	22
		Industri Barang Konsumsi	11	

Sumber: idx.co.id (Data Diolah Oleh Penulis)

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 56 Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia berturut-turut dari tahun 2015 sampai 2018, hanya sebanyak 22 perusahaan saja yang terpilih menjadi sampel penelitian. Total pengamatan yang dilakukan untuk periode 2015 sampai 2018 di peroleh sebanyak 115 pengamatan. Daftar sampel penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7 Daftar Sampel Penelitian Sektor Pertambangan

NO	Kode Saham	Nama Perusahaan (Penerbit Efek)
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.
2	ARII	PT. Atlas Resources Tbk.
3	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.
4	ATPK	PT. ATPK Resources Tbk.
5	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.
6	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.
7	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.
8	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk.
9	PSAB	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk.
10	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
11	TINS	PT. Timah (Persero) Tbk.

Sumber: idx.co.id, 2019

Tabel 8 Daftar Sampel Penelitian Sektor Industri Barang Konsumsi

NO	Kode Saham	Nama Perusahaan (Penerbit Efek)
1	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
2	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk.
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
4	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.
5	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.
6	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
8	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
9	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
10	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.
11	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Sumber: idx.co.id, 2019

F. Teknik Pengumpulan Data.

Ada dua jenis sumber data menurut memperolehnya yaitu, data *primer* dan data *sekunder*. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data *primer* ini harus diolah lagi. Sumber data yang harus langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, dan lain sebagainya.

Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada

pengumpulan data¹². Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu laporan keuangan periode 2015-2018 dari Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di dapat dari website seputar Forex.

Salah satu kegiatan perencanaan penelitian adalah merumuskan alat pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti, untuk mendapatkan data-data yang otentik dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Penulis menggunakan teknik dokumentasi yakni pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menghimpun berbagai data atau informasi tertulis yang erat kaitannya dengan objek penelitian seperti neraca otentik.

2. Kepustakaan

Penulis menggunakan teknik kepustakaan yakni dengan mencari dari sumber atau media yang sudah dipublikasikan, yang biasanya dijadikan landasan teoritis dalam sebuah penulisan.

G. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan ialah teknik analisis uji t dua sampel independen (*Independent Samples t Test*). Berikut langkah-langkah yang diambil untuk melakukan analisis dalam penelitian ini, antara lain:

1. Menghitung rasio-rasio keuangan yang ditentukan dalam penelitian ini (*return realisasi, expected return, risiko dan kinerja saham*)
2. Uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan tingkat sig. 5%. Pengujian normalitas

¹²Deni K Yusup, 2016, *Panduan Penyusunan Tesis Manajemen Keuangan Syariah*, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, hlm. 15

ini untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak dan untuk menentukan jenis alat analisis yang digunakan untuk melakukan uji Beda (*parametrik* atau *non parametrik*) menggunakan *SPSS for windows* seri 20.

3. Uji homogenitas untuk mengetahui varian dari beberapa populasi Sama atau tidak. Dasar penilaiannya adalah; 1) jika nilai Sig. (*signifikansi*) atau nilai probabilitas < 0.05 , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama, 2) jika nilai Sig. (*signifikansi*) atau nilai probabilitas > 0.05 , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama
4. Uji Beda masing-masing variable (*return, resiko* dan *kinerja*) Saham perusahaan syariah secara Parsial dan Simultan dengan menggunakan uji-t dua sampel berpasangan untuk data berdistribusi normal dan Uji *Mann Whitney uji regresi* untuk data yang tidak berdistribusi normal.
5. Analisis Volatilitas dimulai dari dengan membuat *time series* plot dan menghitung *statistic deskriptif* masing-masing saham.
6. Uji Spearman Rho untuk membedakan hubungan antara sektor pertambangan dan sektor industri barang konsumsi pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).